

## KUMPULAN STUDI KASUS

## 8 Studi Kasus Akuntansi dan Audit untuk Profesional

Untuk auditor junior, staf akuntansi, dan manager akuntansi. Setiap kasus berisi fakta, pertanyaan, pembahasan, jurnal penyesuaian, dampak laporan keuangan, kalimat CALK, prosedur auditor, dan catatan manager.

| No | Studi Kasus                                                                           | Untuk                                             | PSAK          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------|
| 1  | Cadangan Piutang 1% Flat di Distributor: Menghitung Ulang dengan Matriks ECL          | Auditor Junior, Staf Akuntansi                    | 109, 107, 212 |
| 2  | Kontraktor Mengakui Pendapatan dari Tagihan: Koreksi ke Progres dan Kontrak Merugi    | Auditor Junior, Staf Akuntansi, Manager Akuntansi | 115, 237      |
| 3  | Sewa Gudang 3 Tahun Dibayar di Muka: Dari Biaya Dibayar di Muka ke Aset Hak Guna      | Staf Akuntansi, Auditor Junior                    | 116, 216      |
| 4  | Persediaan Lambat Laku dan Cut-Off Penjualan Akhir Tahun                              | Auditor Junior, Staf Akuntansi                    | 202, 115      |
| 5  | Imbalan Kerja Tidak Pernah Dicatat: Penyajian Kembali Laporan Keuangan                | Manager Akuntansi, Auditor Junior                 | 219, 208, 201 |
| 6  | Rekonsiliasi Fiskal, PPh Badan, dan Pajak Tangguhan dalam Satu Kertas Kerja           | Staf Akuntansi, Manager Akuntansi                 | 212           |
| 7  | Gudang Baru Dibiayai Kredit Investasi: Kapitalisasi Bunga dan Aset dalam Penyelesaian | Manager Akuntansi, Staf Akuntansi                 | 223, 216      |
| 8  | Covenant Kredit Dilanggar di Akhir Tahun: Reklasifikasi Utang Jangka Panjang          | Manager Akuntansi, Auditor Junior                 | 201, 210, 107 |

AUDITOR JUNIOR · STAF AKUNTANSI | PSAK 109 · PSAK 107 · PSAK 212

## Cadangan Piutang 1% Flat di Distributor: Menghitung Ulang dengan Matriks ECL

Distributor mencadangkan piutang 1% flat. Auditor meminta matriks provisi PSAK 109. Hitung koreksi dan dampak pajak tangguhannya.

### Bagian A · Fakta Kasus

- PT Sumber Niaga Dummy, distributor bahan bangunan, menutup buku 31 Desember 2026.
- Saldo piutang usaha Rp12.550 juta. Cadangan tercatat Rp125 juta (1% dari saldo, tanpa analisis).
- Data gagal bayar dua tahun terakhir menghasilkan tingkat kerugian: belum jatuh tempo 0,5%; 1 sampai 30 hari 2%; 31 sampai 90 hari 10%; lebih dari 90 hari 50%.
- Penyisihan piutang bukan biaya fiskal sampai piutang benar-benar dihapus. Tarif pajak 22%.

| Umur Piutang       | Saldo  |
|--------------------|--------|
| Belum jatuh tempo  | 8.000  |
| 1 sampai 30 hari   | 2.500  |
| 31 sampai 90 hari  | 1.500  |
| Lebih dari 90 hari | 550    |
| Jumlah             | 12.550 |

### Pertanyaan

1. Berapa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang seharusnya?
2. Buat jurnal penyesuaian, termasuk pajak tangguhan.
3. Apa dampaknya ke laba sebelum pajak dan laba tahun berjalan?
4. Prosedur audit apa yang dipakai untuk menguji umur piutang?

## Bagian B · Pembahasan

## Cadangan Piutang 1% Flat di Distributor: Menghitung Ulang dengan Matriks ECL

## Analisis

Cadangan seharusnya:  $8.000 \times 0,5\% = 40$ ;  $2.500 \times 2\% = 50$ ;  $1.500 \times 10\% = 150$ ;  $550 \times 50\% = 275$ . Jumlah Rp515 juta.

Kurang catat Rp515 juta dikurangi Rp125 juta = Rp390 juta, dibebankan ke laba rugi.

Karena penyisihan belum boleh dikurangkan secara fiskal, timbul perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sebesar Rp390 juta. Aset pajak tangguhan bertambah  $22\% \times 390 = \text{Rp}85,8$  juta.

## Jurnal Penyesuaian (Rp juta)

| Akun                                      | Debit | Kredit |
|-------------------------------------------|-------|--------|
| Beban kerugian penurunan nilai piutang    | 390,0 |        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang |       | 390,0  |
| Aset pajak tangguhan                      | 85,8  |        |
| Manfaat pajak tangguhan                   |       | 85,8   |

## Dampak ke Laporan Keuangan

| Pos                 | Sebelum  | Sesudah     |
|---------------------|----------|-------------|
| Piutang usaha, neto | 12.425,0 | 12.035,0    |
| Laba sebelum pajak  | 4.780,0  | 4.390,0     |
| Laba tahun berjalan |          | turun 304,2 |

## Kalimat CALK

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian historis yang disesuaikan dengan informasi perkiraan masa depan.

## Prosedur Auditor

- Uji kebenaran laporan umur piutang: pilih sampel faktur, cocokkan tanggal faktur dan jatuh tempo ke dokumen sumber.
- Kirim konfirmasi piutang ke pelanggan bersaldo besar.
- Telusuri penerimaan kas setelah tanggal neraca untuk piutang lewat jatuh tempo.
- Hitung ulang tingkat kerugian historis dan nilai kewajaran penyesuaian informasi masa depan.

## Catatan untuk Manager Akuntansi

- Dokumentasikan matriks provisi setiap akhir tahun sebagai kertas kerja tetap.
- Pisahkan piutang pihak berelasi; risiko kreditnya tetap dinilai.
- Ingat dampak pajak tangguhan agar beban pajak tidak berlebih.

AUDITOR JUNIOR · STAF AKUNTANSI · MANAGER AKUNTANSI | PSAK 115 · PSAK 237

## Kontraktor Mengakui Pendapatan dari Tagihan: Koreksi ke Progres dan Kontrak Merugi

Kontraktor mencatat pendapatan sebesar termin tagihan. Koreksi ke metode input PSAK 115 dan bentuk provisi untuk proyek yang diperkirakan merugi.

### Bagian A · Fakta Kasus

- PT Bangun Karya Dummy, kontraktor gedung, memiliki dua proyek berjalan pada 31 Desember 2026.
- Proyek A: nilai kontrak Rp10.000 juta, estimasi total biaya Rp8.000 juta, biaya terjadi Rp4.000 juta, sudah ditagih Rp3.500 juta.
- Proyek B: nilai kontrak Rp2.000 juta, estimasi total biaya terbaru Rp2.300 juta, biaya terjadi Rp920 juta, belum ditagih.
- Perusahaan mengakui pendapatan sebesar tagihan dan membebankan seluruh biaya terjadi.

| Data                 | Proyek A | Proyek B |
|----------------------|----------|----------|
| Nilai kontrak        | 10.000   | 2.000    |
| Estimasi total biaya | 8.000    | 2.300    |
| Biaya terjadi        | 4.000    | 920      |
| Tagihan              | 3.500    | 0        |

### Pertanyaan

1. Berapa progres dan pendapatan yang seharusnya diakui per proyek?
2. Berapa aset kontrak atau liabilitas kontrak?
3. Bagaimana perlakuan Proyek B yang diperkirakan merugi?
4. Buat jurnal penyesuaian.

## Bagian B · Pembahasan

## Kontraktor Mengakui Pendapatan dari Tagihan: Koreksi ke Progres dan Kontrak Merugi

### Analisis

Proyek A:  $\text{progres } 4.000 \div 8.000 = 50\%$ . Pendapatan  $50\% \times 10.000 = \text{Rp}5.000$  juta. Sudah diakui 3.500, kurang Rp1.500 juta, disajikan sebagai aset kontrak.

Proyek B:  $\text{progres } 920 \div 2.300 = 40\%$ . Pendapatan  $40\% \times 2.000 = \text{Rp}800$  juta, biaya 920, rugi diakui Rp120 juta.

Total rugi proyek B Rp300 juta (2.000 dikurangi 2.300). Sisa rugi Rp180 juta yang belum diakui harus segera dibentuk provisi kontrak merugi.

### Jurnal Penyesuaian (Rp juta)

| Akun                                    | Debit | Kredit |
|-----------------------------------------|-------|--------|
| Aset kontrak                            | 1.500 |        |
| Pendapatan kontrak                      |       | 1.500  |
| Aset kontrak                            | 800   |        |
| Pendapatan kontrak                      |       | 800    |
| Beban pokok pendapatan (kontrak merugi) | 180   |        |
| Provisi kontrak merugi                  |       | 180    |

### Dampak ke Laporan Keuangan

| Pos                    | Sebelum | Sesudah |
|------------------------|---------|---------|
| Pendapatan             | 3.500   | 5.800   |
| Aset kontrak           | 0       | 2.300   |
| Provisi kontrak merugi | 0       | 180     |

### Kalimat CALK

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu berdasarkan tingkat penyelesaian yang diukur dengan biaya yang terjadi dibandingkan estimasi total biaya. Jika total biaya kontrak kemungkinan besar melebihi total pendapatan kontrak, taksiran kerugian segera diakui sebagai beban.

### Prosedur Auditor

- Minta laporan estimasi biaya penyelesaian (cost to complete) per proyek dan bandingkan dengan RAB dan progres fisik.
- Uji biaya terjadi ke faktur subkontraktor dan bukti penerimaan material.
- Cocokkan nilai kontrak dan addendum ke dokumen kontrak.
- Identifikasi proyek dengan margin negatif untuk provisi kontrak merugi.

### Catatan untuk Manager Akuntansi

- Perbarui estimasi biaya total setiap kuartal bersama tim proyek.
- Pisahkan retensi dan uang muka pelanggan dari aset kontrak.

- Pantau proyek merugi sejak awal agar tidak menjadi temuan akhir tahun.

STAF AKUNTANSI · AUDITOR JUNIOR | PSAK 116 · PSAK 216

## Sewa Gudang 3 Tahun Dibayar di Muka: Dari Biaya Dibayar di Muka ke Aset Hak Guna

Sewa gudang tiga tahun dibayar sekaligus dicatat sebagai biaya dibayar di muka. Reklasifikasi ke aset hak guna sesuai PSAK 116.

### Bagian A · Fakta Kasus

- PT Logistik Prima Dummy membayar sewa gudang 1 Januari 2026 sebesar Rp1.080 juta untuk 3 tahun, sekaligus di muka.
- Perusahaan mencatat sebagai biaya dibayar di muka dan membebankan Rp360 juta sebagai beban sewa tahun 2026.
- Perusahaan juga menyewa mobil operasional 6 bulan dan printer bernilai rendah, dicatat sebagai beban sewa.

### Pertanyaan

1. Apakah sewa gudang masuk ruang lingkup PSAK 116?
2. Bagaimana pengukuran awal bila seluruh sewa sudah dibayar di muka?
3. Bagaimana perlakuan sewa mobil 6 bulan dan printer?
4. Buat jurnal reklasifikasi.

## Bagian B · Pembahasan

## Sewa Gudang 3 Tahun Dibayar di Muka: Dari Biaya Dibayar di Muka ke Aset Hak Guna

### Analisis

Sewa gudang 3 tahun bukan sewa jangka pendek, sehingga penyewa mengakui aset hak guna.

Karena seluruh pembayaran sudah dilakukan pada tanggal permulaan, tidak ada liabilitas sewa. Aset hak guna diukur sebesar pembayaran Rp1.080 juta dan disusutkan garis lurus Rp360 juta per tahun.

Total beban di laba rugi sama (Rp360 juta), tetapi penyajiannya berubah dari beban sewa menjadi beban penyusutan. Sewa mobil 6 bulan dan printer bernilai rendah boleh tetap sebagai beban dengan pengecualian PSAK 116.

### Jurnal Penyesuaian (Rp juta)

| Akun                               | Debit | Kredit |
|------------------------------------|-------|--------|
| Aset hak guna                      | 1.080 |        |
| Biaya dibayar di muka              |       | 720    |
| Akumulasi penyusutan aset hak guna |       | 360    |
| Beban penyusutan aset hak guna     | 360   |        |
| Beban sewa                         |       | 360    |

### Dampak ke Laporan Keuangan

| Pos                   | Sebelum | Sesudah |
|-----------------------|---------|---------|
| Biaya dibayar di muka | 720     | 0       |
| Aset hak guna, neto   | 0       | 720     |
| Beban sewa            | 360     | 0       |
| Beban penyusutan      | 0       | 360     |

### Kalimat CALK

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna yang diukur pada biaya perolehan, termasuk pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan. Perusahaan memilih tidak mengakui aset hak guna untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

### Prosedur Auditor

- Minta daftar seluruh kontrak sewa beserta jangka waktu dan pembayaran.
- Periksa akun biaya dibayar di muka untuk sewa multi-tahun.
- Uji pengecualian sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah.
- Hitung ulang penyusutan aset hak guna.

### Catatan untuk Manager Akuntansi

- Buat register sewa agar kontrak baru langsung dianalisis.
- Perhatikan opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi.

- Pastikan CALK mengungkap beban sewa jangka pendek terpisah.

AUDITOR JUNIOR · STAF AKUNTANSI | PSAK 202 · PSAK 115

## Persediaan Lambat Laku dan Cut-Off Penjualan Akhir Tahun

Barang lambat laku belum diturunkan ke nilai realisasi neto dan penjualan FOB shipping point tanggal 30 Desember tercatat tahun depan.

### Bagian A · Fakta Kasus

- PT Elektrik Jaya Dummy memiliki persediaan Rp9.700 juta per 31 Desember 2026.
- Barang yang tidak bergerak lebih dari 1 tahun bernilai buku Rp800 juta. Estimasi harga jual Rp500 juta dengan biaya penjualan 10% dari harga jual.
- Barang senilai biaya Rp240 juta dikirim 30 Desember 2026 dengan syarat FOB shipping point, harga jual Rp300 juta. Faktur dibuat 2 Januari 2027 dan barang masih tercatat sebagai persediaan.

### Pertanyaan

1. Berapa nilai realisasi neto barang lambat laku dan penurunannya?
2. Apakah penjualan 30 Desember harus diakui di 2026?
3. Buat jurnal penyesuaian.
4. Berapa persediaan yang benar?

## Bagian B · Pembahasan

## Persediaan Lambat Laku dan Cut-Off Penjualan Akhir Tahun

### Analisis

Nilai realisasi neto =  $500 \text{ dikurangi } 10\% \times 500 = \text{Rp}450 \text{ juta}$ . Penurunan =  $800 \text{ dikurangi } 450 = \text{Rp}350 \text{ juta}$ .

Dengan FOB shipping point, pengendalian beralih saat barang dikirim. Penjualan Rp300 juta dan beban pokok Rp240 juta diakui di 2026.

Persediaan setelah koreksi =  $9.700 \text{ dikurangi } 240 \text{ dikurangi } 350 = \text{Rp}9.110 \text{ juta}$ .

### Jurnal Penyesuaian (Rp juta)

| Akun                                                | Debit | Kredit |
|-----------------------------------------------------|-------|--------|
| Piutang usaha                                       | 300   |        |
| Pendapatan                                          |       | 300    |
| Beban pokok pendapatan                              | 240   |        |
| Persediaan                                          |       | 240    |
| Beban pokok pendapatan (penurunan nilai persediaan) | 350   |        |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan               |       | 350    |

### Dampak ke Laporan Keuangan

| Pos              | Sebelum | Sesudah   |
|------------------|---------|-----------|
| Persediaan, neto | 9.700   | 9.110     |
| Piutang usaha    |         | naik 300  |
| Laba bruto       |         | turun 290 |

### Kalimat CALK

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Penyisihan penurunan nilai ditentukan berdasarkan penelaahan umur dan kondisi persediaan pada akhir periode.

### Prosedur Auditor

- Ikut serta dalam stock opname dan catat barang rusak atau lambat laku.
- Uji cut-off: ambil dokumen pengiriman 5 hari sebelum dan sesudah tanggal neraca.
- Bandingkan biaya dengan harga jual setelah tanggal neraca untuk uji NRV.
- Analisis perputaran persediaan per kelompok barang.

### Catatan untuk Manager Akuntansi

- Tetapkan kebijakan penyisihan berdasarkan umur barang.
- Kunci periode penjualan dan pengiriman di sistem setiap akhir bulan.
- Rekonsiliasi surat jalan dengan faktur di akhir tahun.

MANAGER AKUNTANSI · AUDITOR JUNIOR | PSAK 219 · PSAK 208 · PSAK 201

## Imbalan Kerja Tidak Pernah Dicatat: Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Perusahaan tidak pernah mencatat liabilitas imbalan pascakerja. Koreksi sebagai kesalahan periode lalu dan sajikan kembali komparatif.

### Bagian A • Fakta Kasus

- PT Retail Sejahtera Dummy belum pernah mencatat liabilitas imbalan pascakerja; pesangon dicatat sebagai beban gaji saat dibayar.
- Laporan aktuaris: liabilitas 31 Desember 2025 Rp1.250 juta dan 31 Desember 2026 Rp1.450 juta.
- Tahun 2026: biaya jasa kini dan biaya bunga Rp260 juta, kerugian aktuarial (pengukuran kembali) Rp60 juta, imbalan dibayar Rp120 juta (dicatat sebagai beban gaji).

| Mutasi Liabilitas 2026           | Rp juta |
|----------------------------------|---------|
| Saldo awal                       | 1.250   |
| Biaya jasa dan bunga (laba rugi) | 260     |
| Pengukuran kembali (OCI)         | 60      |
| Imbalan dibayar                  | (120)   |
| Saldo akhir                      | 1.450   |

### Pertanyaan

- Apakah ini perubahan estimasi atau koreksi kesalahan?
- Bagaimana penyajian saldo awal dan komparatif?
- Buat jurnal 2026.
- Laporan posisi keuangan tambahan apa yang wajib disajikan?

## Bagian B · Pembahasan

## Imbalan Kerja Tidak Pernah Dicatat: Penyajian Kembali Laporan Keuangan

### Analisis

Tidak mencatat liabilitas yang wajib adalah kesalahan periode lalu menurut PSAK 208, dikoreksi secara retrospektif, bukan dibebankan sekaligus di 2026.

Saldo 31 Desember 2025 disajikan kembali: liabilitas Rp1.250 juta dengan pengurang saldo laba dan OCI (dampak pajak tangguhan diperhitungkan bila diakui).

Karena penyajian kembali material, perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif (1 Januari 2025), sehingga perlu laporan aktuaris per tanggal tersebut juga.

### Jurnal Penyesuaian (Rp juta)

| Akun                                | Debit | Kredit |
|-------------------------------------|-------|--------|
| Saldo laba awal (penyajian kembali) | 1.250 |        |
| Liabilitas imbalan kerja            |       | 1.250  |
| Beban imbalan kerja                 | 260   |        |
| Penghasilan komprehensif lain       | 60    |        |
| Liabilitas imbalan kerja            |       | 320    |
| Liabilitas imbalan kerja            | 120   |        |
| Beban gaji                          |       | 120    |

### Dampak ke Laporan Keuangan

| Pos                                  | Sebelum | Sesudah                   |
|--------------------------------------|---------|---------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja 31 Des 2026 | 0       | 1.450                     |
| Beban usaha 2026 neto                |         | naik 140                  |
| Ekuitas 31 Des 2026                  |         | turun 1.450 sebelum pajak |

### Kalimat CALK

Laporan keuangan tahun 2025 telah disajikan kembali untuk mengoreksi kesalahan pencatatan liabilitas imbalan pascakerja sesuai PSAK 208. Dampak penyajian kembali terhadap setiap pos laporan keuangan diungkapkan dalam catatan ini.

### Prosedur Auditor

- Minta laporan aktuaris dan uji data karyawan (gaji, tanggal lahir, masa kerja) ke data HR.
- Nilai independensi dan kompetensi aktuaris.
- Uji kewajaran asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji.
- Periksa tabel rekonsiliasi penyajian kembali di CALK.

### Catatan untuk Manager Akuntansi

- Pesan laporan aktuaris paling lambat November setiap tahun.

- Siapkan data karyawan yang bersih sejak awal.
- Komunikasikan penyajian kembali ke bank karena rasio ekuitas berubah.

STAF AKUNTANSI · MANAGER AKUNTANSI | PSAK 212

## Rekonsiliasi Fiskal, PPh Badan, dan Pajak Tangguhan dalam Satu Kertas Kerja

Dari laba sebelum pajak ke laba fiskal, PPh kini, pajak tangguhan, dan rekonsiliasi tarif efektif yang cocok sampai desimal.

### Bagian A · Fakta Kasus

- PT Manufaktur Andalan Dummy: laba sebelum pajak 2026 Rp4.390 juta, tarif PPh badan 22%.
- Beda tetap: jamuan tanpa daftar nominatif Rp60 juta, sumbangan Rp30 juta, penghasilan bunga deposito (PPh final) Rp90 juta.
- Beda temporer: penyisihan piutang Rp90 juta; beban imbalan kerja Rp260 juta sementara pembayaran Rp120 juta; penyusutan komersial Rp1.200 juta sementara fiskal Rp1.300 juta.

| Rekonsiliasi Fiskal               | Rp juta |
|-----------------------------------|---------|
| Laba sebelum pajak                | 4.390   |
| Jamuan dan sumbangan              | 90      |
| Bunga deposito (final)            | (90)    |
| Penyisihan piutang                | 90      |
| Imbalan kerja (260 dikurangi 120) | 140     |
| Selisih penyusutan                | (100)   |
| Laba fiskal                       | 4.520   |

### Pertanyaan

1. Hitung PPh kini.
2. Hitung perubahan aset pajak tangguhan.
3. Susun rekonsiliasi tarif efektif.
4. Buat jurnal pajak akhir tahun.

## Bagian B · Pembahasan

## Rekonsiliasi Fiskal, PPh Badan, dan Pajak Tangguhan dalam Satu Kertas Kerja

### Analisis

PPh kini =  $22\% \times 4.520 = \text{Rp}994,4$  juta.

Beda temporer neto =  $90 + 140$  dikurangi  $100 = 130$ . Aset pajak tangguhan naik  $22\% \times 130 = \text{Rp}28,6$  juta (manfaat).

Beban pajak =  $994,4$  dikurangi  $28,6 = \text{Rp}965,8$  juta. Rekonsiliasi:  $22\% \times 4.390 = 965,8$ ; pengaruh beda tetap jamuan dan sumbangan  $+19,8$ ; pengaruh bunga final dikurangi  $19,8$ ; jumlah  $965,8$ .

### Jurnal Penyesuaian (Rp juta)

| Akun                                      | Debit | Kredit |
|-------------------------------------------|-------|--------|
| Beban pajak kini                          | 994,4 |        |
| Utang pajak (PPh 29 setelah kredit pajak) |       | 994,4  |
| Aset pajak tangguhan                      | 28,6  |        |
| Manfaat pajak tangguhan                   |       | 28,6   |

### Dampak ke Laporan Keuangan

| Pos                           | Sebelum | Sesudah |
|-------------------------------|---------|---------|
| Beban pajak penghasilan, neto |         | 965,8   |
| Tarif efektif                 |         | 22,0%   |

### Kalimat CALK

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laba rugi disajikan dalam catatan perpajakan.

### Prosedur Auditor

- Cocokkan laba fiskal ke SPT Tahunan PPh Badan.
- Uji daftar nominatif jamuan dan dokumen sumbangan.
- Hitung ulang selisih penyusutan komersial dan fiskal per kelompok aset.
- Cek kredit pajak PPh 22, 23, dan 25 ke bukti potong.

### Catatan untuk Manager Akuntansi

- Simpan kertas kerja rekonsiliasi fiskal bulanan, bukan hanya akhir tahun.
- Pastikan daftar nominatif jamuan lengkap sepanjang tahun.
- Review saldo aset pajak tangguhan agar kemungkinan pemulihannya didukung proyeksi laba.

MANAGER AKUNTANSI · STAF AKUNTANSI | PSAK 223 · PSAK 216

## Gudang Baru Dibiayai Kredit Investasi: Kapitalisasi Bunga dan Aset dalam Penyelesaian

Bunga kredit investasi selama konstruksi dibebankan seluruhnya dan gudang yang sudah dipakai masih di aset dalam penyelesaian tanpa penyusutan.

### Bagian A · Fakta Kasus

- PT Pangan Lestari Dummy membangun gudang Januari sampai September 2026 dengan kredit investasi khusus Rp5.000 juta, bunga 10% per tahun, dicairkan penuh 1 Januari 2026.
- Dana yang belum terpakai rata-rata Rp1.000 juta ditempatkan deposito 6 bulan dengan bunga 5% per tahun (penghasilan Rp25 juta).
- Gudang selesai dan dipakai 30 September 2026, biaya konstruksi Rp6.000 juta, umur manfaat 20 tahun. Perusahaan membebankan seluruh bunga dan masih mencatat gudang sebagai aset dalam penyelesaian.

### Pertanyaan

1. Berapa biaya pinjaman yang dikapitalisasi?
2. Kapan kapitalisasi berhenti?
3. Berapa penyusutan 2026?
4. Buat jurnal penyesuaian.

## Bagian B · Pembahasan

## Gudang Baru Dibiayai Kredit Investasi: Kapitalisasi Bunga dan Aset dalam Penyelesaian

### Analisis

Bunga Januari sampai September =  $5.000 \times 10\% \times 9/12 = \text{Rp}375$  juta. Dikurangi penghasilan investasi sementara Rp25 juta, kapitalisasi Rp350 juta.

Kapitalisasi berhenti 30 September 2026 saat gudang siap digunakan. Bunga Oktober sampai Desember tetap beban.

Biaya gudang =  $6.000 + 350 = \text{Rp}6.350$  juta. Penyusutan Oktober sampai Desember =  $6.350 \div 20 \times 3/12 = \text{Rp}79,4$  juta.

### Jurnal Penyesuaian (Rp juta)

| Akun                          | Debit   | Kredit  |
|-------------------------------|---------|---------|
| Aset dalam penyelesaian       | 350,0   |         |
| Pendapatan bunga deposito     | 25,0    |         |
| Beban bunga                   |         | 375,0   |
| Bangunan gudang               | 6.350,0 |         |
| Aset dalam penyelesaian       |         | 6.350,0 |
| Beban penyusutan              | 79,4    |         |
| Akumulasi penyusutan bangunan |         | 79,4    |

### Dampak ke Laporan Keuangan

| Pos                | Sebelum | Sesudah    |
|--------------------|---------|------------|
| Aset tetap, neto   | 6.000,0 | 6.270,6    |
| Laba sebelum pajak |         | naik 270,6 |

### Kalimat CALK

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung pada aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset sampai aset tersebut secara substansial siap digunakan. Penghasilan investasi sementara dari dana pinjaman mengurangi biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

### Prosedur Auditor

- Baca perjanjian kredit dan cocokkan tujuan penggunaan dana.
- Uji tanggal mulai dan selesai konstruksi ke berita acara serah terima.
- Hitung ulang bunga yang dikapitalisasi.
- Periksa aset dalam penyelesaian yang sudah dipakai di akhir tahun.

### Catatan untuk Manager Akuntansi

- Buat berita acara penyelesaian setiap proyek aset tetap.
- Pisahkan rekening dana kredit investasi agar penghasilan sementara mudah dihitung.

- Reklasifikasi aset dalam penyelesaian setiap bulan.

MANAGER AKUNTANSI · AUDITOR JUNIOR | PSAK 201 · PSAK 210 · PSAK 107

## Covenant Kredit Dilanggar di Akhir Tahun: Reklasifikasi Utang Jangka Panjang

DSCR di bawah covenant per 31 Desember dan waiver bank baru terbit Januari. Seluruh utang jangka panjang harus direklasifikasi ke jangka pendek.

### Bagian A · Fakta Kasus

- PT Niaga Raya Dummy memiliki kredit investasi Rp4.800 juta per 31 Desember 2026: bagian lancar Rp1.200 juta dan jangka panjang Rp3.600 juta.
- Perjanjian kredit mensyaratkan DSCR minimal 1,25x. Per 31 Desember 2026 DSCR aktual 1,10x, dan bank berhak menagih seketika.
- Bank menerbitkan surat waiver 15 Januari 2027. Aset lancar Rp29.160 juta, liabilitas jangka pendek sebelum reklasifikasi Rp18.490 juta.

### Pertanyaan

1. Bagaimana klasifikasi utang pada 31 Desember 2026?
2. Apa pengaruh waiver yang terbit setelah tanggal neraca?
3. Berapa rasio lancar sebelum dan sesudah reklasifikasi?
4. Apa yang diungkapkan di CALK?

## Bagian B · Pembahasan

## Covenant Kredit Dilanggar di Akhir Tahun: Reklasifikasi Utang Jangka Panjang

### Analisis

Pada tanggal pelaporan perusahaan tidak memiliki hak menangguhkan penyelesaian paling sedikit 12 bulan karena bank dapat menagih seketika. Seluruh Rp3.600 juta direklasifikasi ke liabilitas jangka pendek.

Waiver tanggal 15 Januari 2027 adalah peristiwa nonpenyesuaian (PSAK 210): diungkapkan, tetapi tidak mengubah klasifikasi 31 Desember 2026.

Rasio lancar turun dari  $29.160 \div 18.490 = 1,58x$  menjadi  $29.160 \div 22.090 = 1,32x$ .

### Jurnal Penyesuaian (Rp juta)

| Akun                                            | Debit | Kredit |
|-------------------------------------------------|-------|--------|
| Utang bank jangka panjang                       | 3.600 |        |
| Utang bank jangka pendek (pelanggaran covenant) |       | 3.600  |

### Dampak ke Laporan Keuangan

| Pos                      | Sebelum | Sesudah |
|--------------------------|---------|---------|
| Liabilitas jangka pendek | 18.490  | 22.090  |
| Rasio lancar             | 1,58x   | 1,32x   |

### Kalimat CALK

Pada tanggal 31 Desember 2026 Perusahaan tidak memenuhi rasio DSCR yang dipersyaratkan sehingga seluruh saldo utang bank disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 15 Januari 2027 bank memberikan pengesampingan (waiver) atas pelanggaran tersebut.

### Prosedur Auditor

- Hitung ulang seluruh covenant sesuai definisi di perjanjian kredit.
- Kirim konfirmasi bank dan minta salinan waiver beserta tanggalnya.
- Nilai dampak terhadap asumsi kelangsungan usaha.
- Periksa pengungkapan peristiwa setelah periode pelaporan.

### Catatan untuk Manager Akuntansi

- Hitung covenant setiap kuartal dan minta waiver sebelum 31 Desember bila berisiko.
- Simulasikan rasio sebelum tutup buku.
- Siapkan narasi untuk bank bila klasifikasi berubah.